

ABSTRAK

Konsumsi rokok di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023 meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menguranginya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga rokok, pendapatan per kapita, dan volume produksi rokok terhadap konsumsi rokok per kapita di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan publikasi lainnya yang relevan selama periode 2019 hingga 2023. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga rokok berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rokok, artinya kenaikan harga rokok menyebabkan peningkatan pada konsumsi rokok per kapita. Pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mendorong konsumsi rokok yang lebih tinggi. Selain itu, volume produksi rokok juga berpengaruh positif terhadap konsumsi rokok per kapita, mengindikasikan bahwa semakin besar produksi rokok, semakin tinggi pula tingkat konsumsinya.

Kata Kunci: Harga Rokok, Pendapatan Per Kapita, Produksi Rokok, Konsumsi Rokok, Indonesia